

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kentang di daerah penelitian dilakukan secara umum. Rata-rata luas lahan kentang 0,34 hektar per petani. Bibit yang digunakan adalah bibit varietas granola dan cipanas. Pemupukan dilakukan 2 sampai 3 kali selama musim tanam. Penyemprotan dilakukan 2 kali seminggu hingga panen. Rata-rata penyemprotan dilakukan 15 – 18 kali selama musim tanam. Kegiatan usahatani dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja keluarga dan luar keluarga. Pemanenan dilakukan setelah tanaman berumur 90 sampai 150 hari.
2. Faktor Internal berupa umur dimana rentang usia di daerah penelitian yaitu 23 – 71 tahun. Pendidikan di daerah penelitian berpendidikan menengah. Rata-rata pengalaman berusahatani di daerah penelitian adalah 15,8 tahun. Motivasi petani di daerah penelitian cukup tinggi. Pada faktor eksternal berupa jarak usahatani dengan rumah, menunjukkan jarak terdekat yaitu 0 – 1 km dan jarak terjauh yaitu 7 km. Harga jual kentang di daerah penelitian beragam, namun rata-rata petani mendapatkan harga jual kentang kisaran Rp.9.361 – Rp.10.147. Rata-rata petani di daerah penelitian menggunakan bibit sendiri yang diperoleh dari hasil panen sebelumnya dan akses terhadap penyuluhan di daerah penelitian tergolong sulit.
3. Faktor internal secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas. Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap

produktivitas melalui variabel moderasi penggunaan input produksi. Faktor eksternal secara langsung tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas melalui variabel moderasi penggunaan input produksi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengharapkan adanya saran sebagai berikut:

1. Kepada petani diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan luas areal, produksi, dan produktivitas kentang dengan menggunakan pupuk seoptimal mungkin untuk memaksimalkan produksi kentang.
2. Masyarakat dan pemerintah diharapkan saling bersinergi untuk memperluas akses penjualan agar para petani mendapatkan harga yang tinggi.
3. Kepada pemerintah diharapkan memberikan bantuan subsidi berupa pupuk, sehingga petani akan melakukan pemupukan sesuai dengan yang dianjurkan tidak dengan mengurangi jumlah penggunaan pupuk kimia yang dikarenakan harga pupuk yang cukup tinggi.